

MAKALAH TEACHING SKILL
“Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran”



DOSEN PENGAMPU
Dr. Fuad Hilmi, S. Pd.I., M.Ag

Disusun oleh:

Mutia Hasanah	(1221060075)
Ihsan Nurhayadin	(1221060044)
Muhammad Syafri Yudha	(1221060073)

PROGRAM STUDI ILMU HADIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG
2025

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya terutama nikmat kesempatan dan kesehatan bahwasannya kami dapat menyelesaikan makalah mata kuliah Teaching Skill yang berjudul **Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran**. Kemudian shalawat beserta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah memberikan pedoman hidup yakni Al-qur'an dan sunnah untuk keselamatan umat di dunia.

Makalah ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi mata kuliah Teaching Skill di program studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Fuad Hilmi, S. Pd.I., M.Ag selaku dosen pengampu mata kuliah Teaching Skill dan kepada segenap pihak yang membantu penyelesaian makalah ini.

Walaupun demikian, sudah barang tentu makalah ini masih terdapat kekurangan dan belum dikatakan sempurna karena keterbatasan kemampuan kami. Oleh karena itu, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat kami harapkan agar dalam pembuatan makalah di masa yang akan datang dapat lebih baik lagi. Harapan kami semoga makalah ini berguna bagi siapa saja yang membacanya.

Wabillahi Taufik Walhidayah Wassalamualaikum Wr. Wb.

Bandung, Maret 2025

DAFTAR PUSTAKA

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR PUSTAKA.....	3
BAB I.....	4
PENDAHULUAN.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. RUMUSAN MASALAH.....	4
C. TUJUAN PEMBAHASAN.....	5
BAB II.....	6
PEMBAHASAN.....	6
A. Pengertian keterampilan menjelaskan Pembelajaran.....	6
B. Tujuan Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran.....	6
C. Prinsip-prinsip Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran.....	7
D. Komponen Keterampilan Menjelaskan.....	8
BAB III.....	9
A. KESIMPULAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Keterampilan menjelaskan adalah aspek krusial dalam interaksi guru dan siswa di kelas. Ini melibatkan penyajian informasi lisan yang terstruktur secara sistematis untuk memperjelas hubungan antar konsep, seperti sebab dan akibat. Keterampilan ini memungkinkan guru untuk menyampaikan materi Pelajaran secara efektif, membantu siswa memahami informasi baru dan memecahkan suatu masalah. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan salah satu aspek yang penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas. Dan biasanya guru lebih mendominasi pembicaraan dan mempunyai pengaruh atau dapat mempengaruhi siswa melalui penjelasan dan perkataan yang disampaikannya, sehingga kadangkala siswa menuruti apa yang diutarakan oleh guru, dengan kata lain siswa mempercayai bahwa penjelasan dari guru itu benar, misalnya dalam memberikan fakta, ide atau pendapat. Oleh karena itu penjelasan guru haruslah tidak rancu dimana bisa mengakibatkan salah pengertian bagi siswa. Hal ini haruslah dibenahi untuk ditingkatkan keefektifannya agar tercapai hasil yang optimal dari penjelasan dan pembicaraan guru sehingga bermakna bagi siswa.

Keterampilan menjelaskan sangat penting dikuasai oleh seorang guru. Hal ini sesuai dengan pendapat (Marpaung & Cendana, 2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa keterampilan menjelaskan seorang guru sangat diperlukan untuk membimbing siswa agar mampu terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta membimbing siswa untuk melatih nalar dan memecahkan masalah. Pendapat lain juga menyatakan bahwa keterampilan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan selama pembelajaran (Gumohung et al., 2021). Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan sangat penting dikuasai oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran melibatkan analisis dan perencanaan yang matang, termasuk mempertimbangkan isi pesan yang akan disampaikan dan karakteristik siswa sebagai penerima pesan. Keberhasilan dalam menjelaskan isi pesan bergantung pada perencanaan yang baik dan analisis pemecahan masalah yang terorganisasi secara sistematis.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan gambaran dari latar belakang masalah di atas, maka akan timbul beberapa pertanyaan seperti berikut, yakni:

1. Apa pengertian keterampilan menjelaskan pembelajaran ?
2. Apa tujuan keterampilan menjelaskan pembelajaran?
3. Apa saja prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan pembelajaran?
4. Apa saja komponen?

C. TUJUAN PEMBAHASAN

1. Untuk mengetahui pengertian keterampilan menjelaskan pembelajaran.
2. Untuk mengetahui tujuan keterampilan menjelaskan pembelajaran.
3. Untuk mengetahui prinsip-prinsip keterampilan menjelaskan pembelajaran.
4. Untuk mengetahui komponen-komponen keterampilan menjelaskan pembelajaran.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian keterampilan menjelaskan Pembelajaran

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya, misalnya sebab dan akibat (Belakang, n.d.). Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan aspek yang sangat penting dari kegiatan guru dalam berinteraksi dengan siswa di dalam kelas.

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian lainnya, misalnya seperti sebab dan akibat definisi contoh atau dengan sesuatu yang belum diketahui.

Penyampaian informasi yang tersusun dengan baik dan disampaikan secara sistematis merupakan salah satu ciri utama dari kegiatan menjelaskan. Dalam dunia pendidikan, kemampuan memberikan penjelasan yang jelas dan terstruktur menjadi aspek yang

sangat penting bagi seorang guru, karena berpengaruh langsung terhadap pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Di dalam kelas, interaksi yang terjadi umumnya dipenuhi oleh berbagai bentuk komunikasi, baik berupa penjelasan dari guru secara langsung, dialog antara guru dan siswa, maupun diskusi antar sesama siswa. Komunikasi yang efektif dalam pembelajaran tidak hanya membantu siswa memahami konsep yang diajarkan, tetapi juga mendorong keterlibatan mereka dalam proses belajar secara aktif. Oleh karena itu, seorang guru perlu menguasai teknik menjelaskan yang baik agar informasi dapat tersampaikan dengan jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. (Jurusan et al., 1981)

B. Tujuan Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran

Kegiatan menjelaskan bertujuan untuk membantu siswa untuk memahami prosedur atau tata cara yang berlaku, membimbing siswa untuk memahami pertanyaan, meningkatkan umpan balik serta keterlibatan siswa, memberi siswa kesempatan untuk memahami umpan balik yang terjadi disaat pembelajaran. Jika guru sudah menguasai keterampilan dalam menjelaskan, maka guru tersebut tentunya akan lebih mudah mengelola waktu dalam penyajian materi serta dapat mengelola waktu dengan baik. Penjelasan guru yang sistematis juga dapat membantu mengatasi hal apabila minim dalam buku ataupun sumber belajar. (Mengajar et al., 2021)

Menjelaskan di depan kelas atau kepada peserta didik adalah sebuah perilaku guru.

Tujuan penggunaan penjelasan dalam proses pembelajaran menurut adalah:

- o Untuk membimbing pikiran peserta didik dalam memahami konsep, prinsip, dalil, atau hukum-hukum yang menjadi bahan pelajaran.
- o Untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan bahan pelajaran.
- o Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.
- o Membantu memudahkan peserta didik dalam mengasimilasi dan mengakomodasikan konsep.
- o Mengomunikasikan ide dan gagasan (pesan) kepada peserta didik.
- o Melatih peserta didik mandiri dalam mengambil keputusan.
- o Melatih peserta didik berpikir logis apabila penjelasan guru kurang sistematis.

C. Prinsip-prinsip Keterampilan Menjelaskan Pembelajaran

- o Penjelasan dapat diberikan di awal, di tengah, atau di akhir jam pertemuan tergantung keperluan.

- o Penjelasan dapat diselingi tanya jawab, curah pendapat (*brainstorming*), diskusi, dan lain-lain.
- o Penjelasan hendaknya interaktif. Artinya, guru dan siswa memiliki kesempatan untuk saling memberi penjelasan. Guru yang baik tidak akan memberikan penjelasan searah. Ia akan memberikan kesempatan kepada siswanya untuk menanggapi penjelasannya, dan siswa mempunyai kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya.
- o Penjelasan harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Adakalanya guru menjelaskan sesuatu, lalu ia berbicara panjang lebar (istilah populernya, “melantur”), berbicara ke sana-ke mari yang tidak tentu arah, yang menyebabkan inti pokok masalah yang dijelaskan justru menjadi kabur. Ada pula guru yang memberi penjelasan tentang topik pelajaran, tetapi lalu berbicara tentang hal-hal di luar konteks yang dibicarakan. Dalam kaitan dengan relevansi, penjelasan juga harus benar dan jujur, tidak boleh berbohong. (Laboratorium et al., n.d.)
- o Penjelasan dapat diberikan bila ada pertanyaan dari siswa atau direncanakan oleh guru.
- o Materi penjelasan harus bermakna bagi siswa. Apa yang disampaikan oleh guru untuk menjelaskan suatu topik boleh saja dibumbui dengan nasihat, motivasi, sesuatu yang inspiratif guna memperdalam kesan terhadap apa yang dijelaskan, sehingga siswa mudah untuk mengingatnya.
- o Penjelasan harus sesuai dengan latar belakang dan kemampuan siswa. Guru yang baik akan tahu persis kemampuan siswa dan latar belakang kehidupannya. Jika guru menjelaskan kepada siswa yang tempat tinggalnya jauh di pedesaan terpencil, tentu tidak bijaksana apabila si guru menggunakan istilah-istilah orang-orang kota. Misalnya, ia membuat contoh nama makanan seperti spageti, fried chicken, dan lain-lain.
- o Gunakan kata-kata yang sederhana ketika menjelaskan. Hindari penggunaan kata-kata asing, misalnya, “Okey anak-anak...”. Hindari kata “okey” atau kata-kata asing lainnya untuk memberi penjelasan kepada anak usia SD.

D. Komponen Keterampilan Menjelaskan

Pada garis besarnya komponen keterampilan menjelaskan meliputi:

- o Merencanakan pelajaran. Dalam merencanakan pelajaran acapkali guru perlu memberikan penjelasan. Dalam memberi penjelasan perlu diperhatikan isi pesan yang akan disampaikan dan kondisi penerima pesan (siswa dengan segala kesiapannya).
- o Komponen menyajikan penjelasan. Beberapa komponen yang perlu diperhatikan adalah (1) **Kejelasan**. Kejelasan tujuan, bahasa dan proses penjelasan merupakan kunci dalam memberikan penjelasan. (2) **Penggunaan contoh dan ilustrasi**. Contoh dan ilustrasi akan mempermudah siswa yang sulit menerima konsep yang abstrak. Biasanya pola umum untuk menghubungkan contoh dan dalil adalah pola induktif dan deduktif. (3) **Memberikan Penekanan**. Penekanan dapat dikerjakan dengan cara mengadakan variasi

dalam gaya mengajar (variasi dalam suara, mimik) dan membuat struktur sajian, yaitu memberikan informasi yang menunjukkan arah atau tujuan utama sajian (dapat dikerjakan dengan memberikan ikhtisar, pengulangan atau memberi tanda). (4)

Pengorganisasian. Pengorganisasi dapat dikerjakan dengan cara: membuat hubungan antara contoh dan dalil menjadi jelas dan memberi ikhtisar butir-butir yang penting selama ataupun pada akhir sajian. (5) **Balikan.** Untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa balikan dapat diperoleh dengan cara: memperhatikan tingkah laku siswa, memberikan kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan guru dan meminta pendapat siswa apakah penjelasan yang diberikan bersifat bermakna atau tidak.

- o Kemampuan **menjelaskan** merupakan keterampilan mengajar yang sangat ditentukan oleh pengetahuan, kecerdasan, wawasan, kreativitas, dan pengalaman guru. Tidak ada dua orang guru yang menerapkan ketrampilan menjelaskan secara persis sama. Semakin lama mengajar, semakin rajin ia belajar maka akan semakin baik pupa dalam menjelaskan. “Jam terbang” atau pengalaman akan menentukan kemampuan tersebut. Oleh karena itu, berlatihlah terus agar kemampuan anda terasah, semakin terampil, semakin baik penampilannya dalam mengajar, dan semakin profesional. (Mengajar et al., 2021)

BAB III

A. KESIMPULAN

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk menyampaikan informasi secara lisan dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami oleh siswa. Penjelasan yang baik harus memperlihatkan hubungan antara satu konsep dengan konsep lainnya, seperti hubungan sebab-akibat, definisi, atau contoh konkret yang relevan.

Dalam proses pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa sangat bergantung pada efektivitas keterampilan menjelaskan. Dengan penjelasan yang jelas dan terstruktur, siswa dapat lebih

mudah memahami materi, meningkatkan partisipasi dalam kelas, serta mengembangkan keterampilan berpikir logis dan mandiri.

Tujuan utama dari keterampilan menjelaskan adalah membantu siswa memahami konsep, prinsip, atau hukum yang dipelajari, serta memberikan umpan balik yang membangun agar mereka lebih terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan prinsip-prinsip dalam menjelaskan, seperti memberikan penjelasan yang relevan, interaktif, bermakna bagi siswa, serta menggunakan bahasa yang sederhana dan sesuai dengan latar belakang mereka.

Keterampilan menjelaskan terdiri dari beberapa komponen utama, yaitu perencanaan pelajaran, penyajian penjelasan yang jelas, penggunaan contoh dan ilustrasi, pemberian penekanan pada informasi penting, pengorganisasian materi yang baik, serta pemberian umpan balik untuk mengukur pemahaman siswa. Semakin banyak pengalaman dan latihan yang dimiliki oleh guru dalam menjelaskan, semakin baik kualitas penyampaian informasi dalam proses pembelajaran.

Oleh karena itu, keterampilan menjelaskan harus terus dikembangkan oleh guru agar pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan mampu meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Belakang, L. (n.d.). *Ketrampilan Menjelaskan*.

Gumohung, A. M., Moonti, U., & Bahsoan, A. (2021). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8312>

Jurusan, D., Bahasa, P., & Fpbs, A. (1981). *A.Suherman; Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI 1*. 14, 1–16.

Laboratorium, U. P. A., Terpadu, P., & Terpadu, U. P. (n.d.). *E-MODUL MENJELASKAN TAHUN 2023*.

Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1245–1252.

Mengajar, K. D., Menjelaskan, K., Jambi, U., Unja, R., Intelektual, K., Ability, I., Fisik, K., Ability, P., Bloom, T., Domain, C., Kognitif, R., Domain, A., & Afektif, R. (2021). *KEMAMPUAN GURU MENJELASKAN*.

Belakang, L. (n.d.). *Ketrampilan Menjelaskan*.

Gumohung, A. M., Moonti, U., & Bahsoan, A. (2021). Pengaruh Keterampilan Menjelaskan Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i1.8312>

Jurusan, D., Bahasa, P., & Fpbs, A. (1981). *A.Suherman; Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI 1. 14*, 1–16.

Laboratorium, U. P. A., Terpadu, P., & Terpadu, U. P. (n.d.). *E-MODUL MENJELASKAN TAHUN 2023*.

Marpaung, J. N., & Cendana, W. (2020). Keterampilan menjelaskan guru untuk membangun minat keterlibatan siswa dalam pembelajaran online. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 1245–1252.

Mengajar, K. D., Menjelaskan, K., Jambi, U., Unja, R., Intelektual, K., Ability, I., Fisik, K., Ability, P., Bloom, T., Domain, C., Kognitif, R., Domain, A., & Afektif, R. (2021). *KEMAMPUAN GURU MENJELASKAN*.